



PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

PENANGANAN PUYUH LAYER

DAFTAR ISI

<u>Kondisi Kandang</u>	<u>1</u>
<u>Kondisi Sangkar</u>	<u>2</u>
<u>Pemeliharaan</u>	<u>4</u>

KONDISI KANDANG



1. Kondisi utama kandang: tidak lembab, suhu berada pada kisaran 26°C, bersih, cukup sinar, sirkulasi udara lancar, dinding dilengkapi exhaust dan kipas angin serta bertirai untuk menjaga suhu pada saat musim hujan atau panas.
2. Lantai kandang sedikit miring dan dilengkapi saluran air untuk memperlancar proses pembersihan kandang.
3. Lampu penerangan untuk malam hari jenis lampu bohlam 25 watt per 3 sangkar.

KONDISI SANGKAR



1. Sangkar terdiri dari lima tahap/flok/laci dengan ukuran setiap tahap panjang 100cm, lebar 60cm, dan tinggi 30cm.
2. Bagian atap sangkar terbuat dari bahan triplek atau papan yang tidak tembus cahaya.
3. Lantai dan seluruh dinding, serta pintu terbuat dari kawat ram ukuran 0,5 inchi.
4. Konstruksi lantai setiap tahap/flok/laci di buat miring kearah depan atau belakang dengan selisih ketinggian ± 5 cm. Lantai dibuat miring agar telur bergulir keluar tahap dan tertampung di kawat penampung telur.



5. Penyiapan sangkar dengan cara dibersihkan lalu disemprot desinfektan untuk menghilangkan bakteri dan virus. Sangkar setelah disemprot didiamkan sampai kering kembali (1 hari).
6. Tempat pakan terbuat dari triplek, papan, pipa, seng, bambu.
7. Tempat air minum yang di gunakan berupa box container yang didistribusikan melalui instalasi paralon dan nipple.

PEMELIHARAAN



1. Kapasitas satu sangkar maksimal 40 ekor, atau maksimal 200 ekor pada sangkar bertingkat.
2. Puyuh yang berada dalam kandang layer adalah puyuh yang berumur ± 42 hari dan siap telur.
3. Pakan puyuh petelur dipersiapkan untuk diberikan sekali setiap hari. Untuk wadah pakan terbuka, kawat ram ditimpakan di atas pakan agar pakan tidak tumpah oleh tingkah puyuh.



4. Dalam satu hari seekor puyuh membutuhkan air minum sebanyak 50ml (Sebanyak 2 liter air untuk 40 ekor puyuh). Air minum ditampung di dalam box container dan didistribusikan melalui instalasi pipa paralon dan 2 nipple pada setiap sangkar.
5. Sebelum pengisian ulang air minum, container secara rutin dibersihkan bagian dalamnya. Perhatikan jadwal pemberian vitamin atau obat lainnya (Puyuh MediEgg, vitastress, minuman herbal dll.)
6. Pengambilan kotoran puyuh dilakukan setiap hari sambil mengambil puyuh yang sakit atau mati. Setelah itu membersihkan sangkar dengan menggosok kotoran dan sarang laba-laba yang menempel pada sangkar dan penampung telur.



7. Lantai kandang disapu setiap pagi dan disiram setiap dua hari sekali. Pengeringan setelah penyiraman lantai diusahakan sekering mungkin untuk meminimalisasi lalat.
8. Untuk pemberian pakan pada wadah pakan terbuka, sisa pakan yang ada dalam wadah ditumpahkan untuk dicampurkan dengan pakan baru. Bagian sudut-sudut wadah pakan dibersihkan untuk menghindari tumbuhnya jamur yang mungkin menjadi racun. Campuran pakan sisa dan pakan baru selanjutnya dituangkan ke wadah pakan.
9. Pengambilan telur dilakukan sekali sehari. Telur disimpan ke dalam tray, dengan posisi bagian lancip dibagian bawah agar terdapat ruang udara pada bagian dalam telur.
10. Puyuh dapat terus bertelur selama 18 bulan (masa-masa afkir).